

**PERANCANGAN BUKU *STORY PHOTOGRAPHY* DAMAR KURUNG SRIWATI MASMUNDARI
SEBAGAI APRESIASI BUDAYA SENI LUKIS TRADISIONAL GRESIK**

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

1) Kinanthi Arum Mustika Wardhani 2) Hardman Budiardjo 3) Wahyu Hidayat

1) Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya, Email: mynameisdunny@gmail.com

2) Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya, Email: Hardman@stikom.edu

3) Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya, Email: Hidayat@stikom.edu

Abstrack

Keywords: Story Photography, Damar Kurung, Sriwati Masmundari, Appreciation, Gresik, Painting, Masterpiece

Damar Kurung is one of the cultural origins of traditional painting Gresik which formerly had a great history in Indonesia prior to prominence this time slowly began to fade due to modernization. That achievement was first coined by a painter named Sriwati Masmundari. In this scheme, the purpose of which is to be built by the researchers are able to design the book Story of Photography with a collection of photos of some paintings Sriwati Masmundari with its main focus on community traditions Gresik in Ramadan such as Night Market, Nuance prayer on Eid, Kedundangan and atmosphere Lebaran to be reminded again habits of any community-owned Gresik which still survive today. Some of the research methodology used is qualitative method include the following observation, interview, Existing Studies, Literature, and documentation to support the design process of the book Story Photography. From the analysis of the data obtained, the concept is "Masterpiece" which means that a masterpiece. Automatically, the book Story Photography of Damar Kurung Sriwati Masmundari designed by researchers to be one proof of cultural appreciation of traditional painting Gresik which has had some content or authentic cultural values strong.

Budaya bangsa Indonesia adalah budaya yang memiliki banyak keragaman karya seni tradisional. Diantaranya, karya seni lukis tradisional yang berkembang di setiap daerah. Banyaknya karya seni budaya tradisional yang masih belum dikenal atau bahkan kurang dihargai oleh generasi muda pada saat ini khususnya tentang kepedulian masyarakat kota Gresik akan kesenian seni lukis tradisional Damar Kurung mulai memberi dampak negatif. Daya minat serta ketertarikan terhadap seni lukis tradisional ini semakin kurang diminati karena opini masyarakat tentang seni lukis yang terlalu lampau untuk digunakan pada masa kini. Kecanggihan teknologi yang setiap hari selalu berkembang dengan berbagai jenis tren juga sangat mempengaruhi

adanya seni lukis tradisional Damar Kurung yang saat ini kurang begitu dipedulikan. Banyaknya

pesaing pelukis Damar Kurung yang berlomba-lomba untuk mendeklarasikan karyanya sebagai karya otentik, saat ini juga menjadi ancaman yang cukup merugikan pencetus seni lukis tradisional Gresik pertama kali (Nur Samaji, April 2015). Karya seni lukis tradisional pertama kali dan tertua yang ada di Kota Gresik dikenalkan oleh Sriwati Masmundari seorang maestro yang mengenalkan awal mula adanya Damar Kurung.

Damar Kurung banyak memvisualisasikan tentang kehidupan atau *lifestyle* dari masyarakat Gresik pada umumnya. Namun seiring berjalannya waktu, Sriwati Masmundari lebih menonjolkan lukisannya pada tradisi atau kebudayaan masyarakat Gresik saat bulan Ramadhan tiba dengan memperkuat warna yang terang dan mencolok seperti Biru, Merah, Kuning dan Hijau sebagai daya tarik penikmat lukisannya, serta ciri khas lukisan asli Sriwati Masmundari yang tidak dapat disamakan oleh pelukis Damar Kurung

lainnya. Damar Kurung merupakan pengembangan dari lukisan kaca yang dimodifikasi sebagai karya seni fungsional. Gabungan antara lampion dan lukisan kaca selain sebagai alat penerangan juga berfungsi sebagai media dakwah yang mana bila diperhatikan bahasa wimba Damar Kurung sarat dengan cerita rakyat dakwah Islam yang mencirikan tentang karya seni pesisiran (Ika Ismurdyahwati, 2009:99).

Melihat respon baik dari masyarakat Gresik, Sriwati Masmundari dan keluarga mencoba memberi warna baru dengan membuat Lampu Hias Damar Kurung. Lampu hias yang dirancang dengan kerangka kayu atau bambu yang berfungsi sebagai penghias lampu bertujuan agar daya tarik masyarakat lebih meningkat, dengan keuletan serta kegigihan Sriwati Masmundari lampu hias Damar Kurung ciptaannya telah memperoleh penghargaan dari banyak pihak. Salah satunya saat digelar Pameran Lukisan Indonesia di Jakarta pada tahun 1991 oleh presiden Soeharto (Surya Gresik, 22 Mei 1991). Semenjak itu, Damar Kurung telah menjadi seni lukis kebanggaan masyarakat Gresik yang mulai dikenalkan oleh anak usia dini dan sekolah dasar agar Damar Kurung selalu lestari di setiap generasi.

Masyarakat Gresik masih banyak yang belum mampu mengapresiasi Damar Kurung secara menyeluruh disegala lapisan, selain itu sepeninggalnya Sriwati Masmundari menjadi tugas rumah tersendiri oleh pihak keluarga bagaimana Damar Kurung buatan Sriwati Masmundari tetap dapat dilestarikan dan dapat selalu diingat oleh masyarakat Gresik. Berbagai upaya dari pekerja kreatif di sekitar Gresik yang peduli terhadap seni lukis tradisional ini beberapa kali membuat event yang bertujuan untuk selalu mengenalkan kembali dan melestarikan lukisan Sriwati Masmundari. Acara tahunan yang masih berjalan dan konsisten sampai dengan saat ini adalah Festival Damar Kurung yang digagas oleh Novan Effendy selaku seseorang yang paling berpengaruh dalam pamor Damar Kurung saat ini. Festival ini merupakan wujud dari apresiasi masyarakat yang bertujuan untuk menghargai hasil karya dari seorang masterpiece kelahiran kota Gresik yang selalu dilaksanakan pada saat bulan Ramadhan agar berkesinambungan dengan konsep lukisan yang diciptakan (Nur Samaji, April 2015).

Dalam proses pelestarian Damar Kurung Sriwati Masmundari, festival tersebut belum dapat dikatakan memberi jalan keluar untuk permasalahan yang terjadi yaitu tentang menurunnya daya tarik dan kurangnya kepedulian masyarakat Gresik tentang Damar Kurung khususnya rancangan Sriwati Masmundari. Dengan pelaksanaannya yang singkat, dinilai belum terlalu efisien untuk selalu diabadikan dalam benak pengunjung yang datang. Bahkan beberapa orang masih belum mengetahui bahwa pelukis pertama dari kesenian yang sempat berjaya pada tahun 1990an tersebut adalah Sriwati Masmundari. Beberapa masyarakat hanya sekedar mengetahui Damar Kurung sebagai seni lukis tradisional Gresik tanpa mengetahui bagaimana sejarah, siapa pelukis dan pencetus pertama kalinya (Nur Samaji, April 2015). Seiring perkembangan kecanggihan teknologi pada saat ini secara perlahan akan menggeradasi karya seni tradisional yang masih eksis.

Sebagai bentuk apresiasi budaya karya seni lukis tradisional Gresik di masyarakat luas, solusi yang ditawarkan untuk pemecahan masalah tersebut yaitu dengan merancang sebuah buku *story photography* yang akan membahas bagaimana sejarah rekam jejak Sriwati Masmundari beserta proses kreatif dari pembuatan lukisan Damar Kurung pertama kali yang kini diwariskan oleh pihak keluarga. Teknik *story photography* yang dirancang akan dibukukan, pemilihan media berupa buku karena merupakan sumber informasi yang memiliki nilai tinggi dan mudah dipahami dibandingkan media lainnya. Terlebih daripada itu, buku juga memiliki banyak sifat diantaranya yaitu tahan lama, informatif, dapat digunakan berulang kali, kapan saja, serta sifatnya yang praktis dan mudah (Muktiono, 2003: 2). Buku *story photography* yang akan dibahas akan berisi biografi Sriwati Masmundari dan kumpulan foto yang bercerita tentang tradisi atau kebiasaan masyarakat Gresik pada bulan puasa seperti kegiatan pasar malam, suasana terawih dan berbuka puasa dan yang terakhir adalah tradisi kupatan. Pengaplikasian *story photography* lukisan Damar Kurung Sriwati Masmundari ke dalam buku, dipilih karena buku merupakan salah satu media yang tepat dan efisien sebagai upaya pengenalan cerita Damar Kurung Gresik dihadapan publik. Serta sebagai salah satu cara untuk mendedikasi atau mengapresiasi karya asli Sriwati Masmundari yang

semakin hari kurang dilirik ke dalam beberapa hasil foto yang akan di ambil dan di layout secara indah dan menarik agar karakteristik Damar Kurung lebih mudah untuk dinikmati.

Story photography dipilih karena merupakan salah satu media yang dapat menjelaskan atau menceritakan bagaimana sebuah peristiwa atau kejadian dapat diabadikan dari pantulan cahaya ke sebuah obyek yang dituju untuk diaplikasikan di dalam kamera (www.infofotografi). *Story photography* Damar Kurung Sriwati Masmundari memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi secara jelas tentang beberapa peristiwa. Peristiwa yang diambil berdasarkan tradisi-tradisi masyarakat Gresik yang di visualkan oleh Sriwati Masmundari ketika bulan Ramadhan seperti kegiatan Pasar Malam hingga tradisi Kupatan Dalam hal pengambilan gambar, fotografer akan memfokuskan titik gambar pada peristiwa-peristiwa tersebut diatas.

Dengan demikian, diharapkan buku *Story photography* Damar Kurung Sriwati Masmundari dapat berperan penting dalam pengenalan salah satu karya budaya seni lukis tradisional Gresik guna menjadikan Damar Kurung Sriwati Masmundari sebagai kesenian tradisional yang dapat selalu dilestarikan.

METODE

Perancangan ini menggunakan metodologi kualitatif. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mendalam yang dapat mendukung perancangan buku *Story photography* Damar Kurung Sriwati Masmundari.

Adapun beberapa teknik dalam metodologi kualitatif adalah 1) Wawancara, 2) Observasi, 3) Dokumentasi, 4) Studi Literatur dan 5). Studi Eksisting

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan lebih difokuskan pada metode yang digunakan dalam perancangan karya, observasi data serta pengolahannya dalam perancangan buku *Story Photography* Damar Kurung Sriwati Masmundari sebagai apresiasi budaya seni lukis tradisional Gresik.

Untuk perkembangan Damar Kurung, mulai lukisan tersebut diterbitkan pertama kali hingga saat ini perbedaannya dinilai cukup berbeda pesat. Jika dahulu saat Sriwati Masmundari masih

berjaya, lukisan tersebut sangat digemari dan di apresiasi oleh banyak orang dan tidak hanya di kota Gresik saja. Siklus jual-belinya pun juga selalu habis dalam waktu 30 menit dengan 200 lampu hias Damar Kurung setiap hari, sanjungan akan karya-karyanya yang mengadopsi dari budaya tradisional masyarakat Gresik di junjung tinggi oleh Pemerintah pada saat itu hingga Damar Kurung di gadang-gadang menjadi ikon lentera tradisional masyarakat kota Gresik. Kini semua berbanding terbalik semenjak Sriwati Masmundari tutup usia, Damar Kurung pun seakan redup mengikuti jejak pelukisnya. Masyarakat kini dinilai tidak begitu *aware* seperti dahulu saat Sriwati Masmundari berjaya dengan ratusan lukisannya.

Dalam *Unique Selling Proposition* buku tersebut memiliki tampilan yang menarik dengan kumpulan karya indah lukisan Damar Kurung Sriwati Masmundari dengan kumpulan foto dari lukisan-lukisan Sriwati Masmundari sesuai dengan fokus pada tradisi seputar bulan Ramadhan seperti kegiatan Pasar Malam, Nuansa Sholat Terawih, Kedundangan dan Tradisi Kupatan. yang dikemas dalam teknik fotografi ceritadan disertai deksripsi di setiap foto-fotonya yang menggunakan teks yang mudah dipahami. Dengan memadukan desain buku modern minimalis, buku ini nantinya dapat menyampaikan pesan dengan baik kepada pembacanya.

Keyword

Pemilihan kata kunci atau keyword dari buku *story photography* lukisan Damar Kurung Sriwati Masmundari ini sudah dipilih melalui penggunaan dasar acuan terhadap analisis data yang sudah dilakukan. Penentuan keyword diambil berdasarkan data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, literatur, STP, dan beberapa data penunjang lainnya.

Kata "*Masterpiece*" mewakili dari semua keyword yang menurut *Oxford Dictionary* memiliki arti sebuah Karya Besar atau Karya yang Agung. Dan pada setiap foto dan desain bukunya akan mengarah pada hal yang menarik dan menonjolkan sisi keunikan lukisan secara detail sesuai tema cerita yang sudah disebutkan dalam USP.

Konsep "*Masterpiece*" secara visual memberikan suatu kesan yang indah dan menyenangkan tetapi akan tetap terlihat menarik.

Pada karya yang digunakan penelitian ini adalah upaya membuat sesuatu kreasi yang menonjolkan sisi dari karya-karya besar seorang seniman Sriwati Masmundari sehingga terlihat tetap menarik. Memperlihatkan foto yang komunikatif secara visual guna memberikan wawasan terhadap masyarakat agar peduli terhadap salah satu budaya seni lukis tradisional khususnya yang berasal dari Gresik.

PERANCANGAN KARYA

Perancangan karya merupakan rangkaian perancangan *buku story photography* yang didasarkan melalui konsep yang telah ditemukan dan kemudian rangkaian ini akan digunakan secara konsisten setiap hasil implementasi karya.

Perancangan karya tersebut memiliki tujuan yaitu untuk membuat sebuah media yang dapat memberikan informasi tentang Damar Kurung Sriwati Masmundari yang sesuai dengan hasil analisis data dan *Keyword* sehingga bentuk visual dapat sesuai dengan konsep perancangan. Dengan adanya hasil *Keyword* “*Masterpiece*” diharapkan dapat membuat visual yang menggambarkan sisi-sisi karya besar dengan pakem yang unik dari lukisan Damar Kurung Sriwati Masmundari. *Keyword* tersebut didapatkan dari penggabungan antara analisis data, observasi, wawancara, analisis SWOT, serta dokumentasi maupun jurnal yang ada dan telah melalui proses reduksi data kemudian terpilih sebuah konsep “*Masterpiece*” sebagai dasar dalam pembuatan buku *story photography* lukisan Damar Kurung Sriwati Masmundari sebagai bentuk apresiasi budaya seni lukis tradisional Gresik.

STRATEGI KREATIF

Dengan penggunaan bahasa *verbal* yang mudah dipahami dan beberapa istilah dengan artian yang mudah di resapi maknanya, buku *story photography* akan membuat pembaca merasa memiliki sisi secara psikologis kedalam cerita dari lembaran-lembaran foto yang ditampilkan. Visualisasi warna yang digunakan dalam buku *story photography* Damar Kurung Sriwati Masmundari ini merujuk pada konsep “*Masterpiece*”.

1. Ukuran dan halaman buku

- Jenis buku : Buku *Story Photography*
- Dimensi buku : 21 cm x 25 cm
- Jumlah halaman : 50 Halaman
- Grameteur isi : 150 gram

- Grameteur cover : 260 gram
- Finisihing : *Hard Cover* dan dijilid

2. Layout

Jenis layout yang digunakan dalam buku ini mengadaptasi dari jenis layout yang digunakan pada iklan cetak, jenis layout untuk buku *story photography* ini adalah *Mondrian Layout, Jumble Layout dan Rebus Layout*. Buku ini nantinya akan membentuk foto cerita yang diawali dengan biografi pelukis kemudian beberapa lembaran foto yang membentuk cerita, volume foto akan ditampilkan lebih banyak dari teks deskriptif yang sudah disusun rapi agar pembaca tetap dapat memahami makna dari setiap ilustrasinya.

3. Judul

Headline atau judul untuk buku *story photography* lukisan Damar Kurung Sriwati Masmundari adalah “Damar Kurung Sang Mutiara Pesisir”. Kata ini dipilih berdasarkan pertimbangan dari konsep yang telah ditentukan dalam buku ini yang menceritakan sosok pelukis yaitu Sriwati Masmundari sebagai seorang maestro dengan melahirkan beberapa karya besar yang sudah melegenda dengan tidak melupakan ciri gambar orang pesisiran yang telah dimiliki. Adapun tujuan dibuatnya buku *story photography* ini adalah untuk mengajak target *audience* untuk mengenalkan kembali dan mengapresiasi Sriwati Masmundari sebagai pencetus sebuah karya yang mengadopsi dari nilai-nilai budaya sarat akan makna yang kemudian dikemas menjadi sebuah lukisan Damar Kurung.

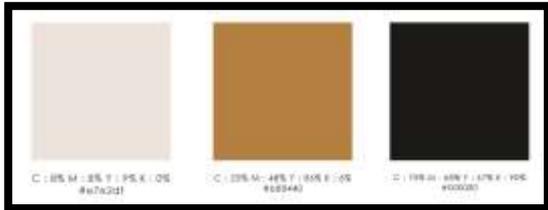
4. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam buku *story photography* ini adalah bahasa Indonesia dipilih karena merupakan bahasa nasional bangsa Indonesia dan lebih mudah di mengerti masyarakat luas. Pada judul juga memilih bahasa Indonesia yang memang diperuntukan bagi akademis dengan penggunaan bahasa yang formal dan sesuai dengan target *audience* yaitu kalangan menengah yang selalu aktif, berpendidikan, berfikiran dewasa, suka membaca, berwawasan luas, dan mengerti kondisi sekitar serta perkembangan jaman.

5. Warna

Warna dapat di definisikan secara fisik sebagai sifat cahaya yang dipancarkan atau secara *psikologis* sebagai dari pengalaman indera

penglihatan. Terlihatnya warna karena adanya cahaya yang menimpa sesuatu benda tersebut memantulkan cahaya ke mata (*retina*) sehingga terlihat berwarna (Bambang, 2013). Pada buku *story photography* secara visual desain akan dipilih beberapa warna yang sesuai dengan konsep “*Masterpiece*”.



Gambar 4.8 Pemilihan Warna
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

6. Tipografi

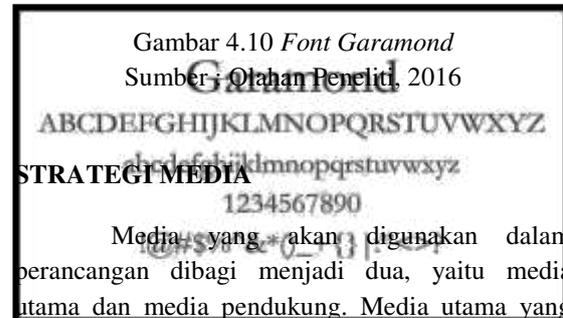
Font atau *typeface* yang akan digunakan dalam buku *story photograhy* pada judul dan judul sub bab cerita menggunakan tipe font *Serif* berdasarkan pertimbangan bahwa *font* tersebut memiliki ketebalan dan ketipisan yang kontras pada garis-garis hurufnya kesan yang ditimbulkan adalah klasik, agung, dan elegan. Keuntungan jenis *font* ini memiliki *legability* yang baik dan fleksibel untuk semua media (Rustan, 2011:48).

Font Trajan Pro digunakan pada Judul Buku sesuai dengan konsep “*Masterpiece*” yang mempunyai tingkat *readability* dan *legability* yang baik serta memiliki kesan yang lugas, tegas, menarik dan mudah dibaca.



Gambar 4.9 *Trajan Pro*
Sumber : Olahan Peneliti, 2016

Garamond digunakan pada isi kalimat deskriptif Buku sesuai dengan konsep “*Masterpiece*” yang mempunyai tingkat *readability* dan *legability* yang baik serta memiliki kesan yang lugas, tegas, menarik dan mudah dibaca. Alasan memilih *typeface* tersebut adalah memiliki karakter beberapa alternative gaya huruf seperti : *Regular*, *Italic*, dan *Bold*. Dapat digunakan untuk penegas dari judul buku *story photography* ini.



Gambar 4.10 *Font Garamond*
Sumber : Olahan Peneliti, 2016

Media yang akan digunakan dalam perancangan dibagi menjadi dua, yaitu media utama dan media pendukung. Media utama yang digunakan adalah buku *Story Photography* Lukisan Damar Kurung Sriwati Masmundari dalam perancangan ini, sedangkan media pendukung adalah media yang digunakan untuk membantu publikasi media utama. Berikut media yang digunakan :

a. Media Utama (Buku *Story Photography*)

Pemilihan media ini selain memiliki informasi yang mendalam, juga jarang ditemukan buku *story photography* lukisan Damar Kurung Sriwati Masmundari didukung tampilan visual yang menarik dengan ilustrasi fotografi yang menggunakan teknik *story photography* sebagai alur cerita yang ingin disampaikan. Dengan menggunakan ilustrasi *story photography* kalimat deskriptif yang tidak terlalu panjang dapat menarik daya minat target pembaca dan juga akademisi untuk membaca buku ini. Untuk mendukung estetika, kejelasan gambar yang akan dimuat, *readability* dan *legality* dari buku ini, maka diperlukan beberapa kriteria sebagai acuan.

Ukuran yang diaplikasikan pada buku ini 21 cm x 25 cm. Pada cover akan dicetak menggunakan *Hard Cover* dan dilaminasi doff untuk memberikan kesan elegan dan mewah untuk mendukung konsep ‘*Masterpiece*’. Jenis kertas yang digunakan adalah Art Paper sebagai bagian Cover dan Back Cover, Florida White sebagai kertas isian dari Buku.

b. Media Pendukung

Untuk mendukung publikasi dari buku *story photography* ini, maka dibutuhkan 3 jenis media promosi dan 3 media pendukung yang paling efektif dalam menarik minat target *audience*.

1. Poster

Dengan adanya media ini dapat menarik perhatian, mudah dilihat dan memudahkan *audience* mengetahui tata letak dari produk yang ditawarkan. Untuk Poster memilih ukuran A5, 148 mm x 210 mm dengan menggunakan bahan Coronado 310 gr, sistem cetak digital printing full color satu sisi.

2. Flyer

Media ini dipilih karena banyak kegunaan mulai dari biaya cetaknya murah, tepat sasaran dan terarah sesuai target *audience* serta dapat memuat informasi yang lebih detail mengenai produk yang ditawarkan. Untuk flyer memilih ukuran A5, 148 mm x 210 mm dengan menggunakan bahan art paper 150 gr, sistem cetak digital printing full color satu sisi.

3. X Banner

Media ini dipilih sebagai media yang memiliki banyak kegunaan, bahannya yang besar mudah sekali memfokuskan pandangan oleh *audience*. Untuk X banner memilih ukuran 160 cm x 60 cm dengan sistem cetak digital printing full color satu sisi dengan menggunakan bahan FJ. Jasmine dan di laminasi *Doff*.

4. Kartu Nama

Digunakan pada saat *launching* buku. Alasan memilih media ini adalah harganya yang relative murah dan memberikan informasi yang lebih personal. Kartu nama ini di desain dengan ukuran 9 cm x 5,5 cm menggunakan kertas Glory 260 gr dengan sistem cetak digital printing full color dua sisi dan laminasi *Doff* dua sisi.

5. Gantungan Kunci

Media ini dipilih karena relatif dapat menarik *audience* saat pelaksanaan. Dapat juga menjadi sebuah *Merchandise*, dengan diameter 4 cm dan laminasi *Doff*.

6. Pembatas Buku

Dengan menggunakan salah satu kutipan dari penulis terkenal Bill Holm tentang Damar Kurung, media ini relatif mudah dan cukup menarik untuk menjadi salah satu media pendukung. Ukuran dari pembatas buku ini adalah 8 cm x 5 cm dengan kertas Ivory yang di laminasi *Doff*.

IMPLEMENTASI KARYA

Pembahasan dalam bab ini lebih difokuskan pada metode yang digunakan dalam perancangan karya, observasi data serta pengolahannya dalam perancangan buku story photography lukisan Damar Kurung sebagai apresiasi budaya seni lukis tradisional Gresik.

a. Desain Layout Cover, Punggung dan Back Cover



Gambar 4.10 Desain *Layout Cover*, Punggung dan *Back Cover*

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Keseluruhan muka dalam bagian buku menggunakan warna hitam polos dengan ornament yang di opacity. Kemudian visual yang tergambar yaitu judul buku, penjelasan buku, kata mutiara dan nama penulis. Warna Hitam, Putih dan Emas dapat menggambar konsep *Masterpiece* yang di usung.

b. Desain Layout Halaman I



Gambar 4.14 Desain Layout Daftar Isi dan Tentang Sriwati Masmundari

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Halaman berisi tentang daftar isi yang merupakan tombak halaman dari sebuah buku beserta penempatan cerita sekilas tentang Sriwati Masmundari dan Damar Kurung sebagai upaya cerita pembuka dari beberapa foto selanjutnya.

c. Desain Layout Halaman II



Gambar 4.15 Desain Layout Halaman Biografi Sriwati Masmundari
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Dalam halaman berisi tentang biografi singkat pelukis Damar Kurung Sriwati Masmundari, dengan penempatan 1 foto dan di dominasi teks penjelas di sisi layout diharapkan dapat mempermudah pembaca untuk menikmati tulisan dengan seksama.

d. Desain Layout Halaman III



Gambar 4.16 Desain Layout Halaman Tarawehan
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Memasuki Sub Bab Tarawehan, diletakkan warna coklat terang untuk menunjukkan sisi klasik yang tidak meninggalkan sisi tradisional. Dengan diikuti keterangan untuk memperjelas pembaca. Selanjutnya, foto pertama yaitu sketsa dari lukisan yang belum di beri pewarnaan sebagai upaya menunjukkan sisi proses.

e. Desain Layout Halaman IV



Gambar 4.17 Desain Layout Halaman Tarawehan
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Foto diletakkan hingga meewati halaman selanjutnya, dengan maksud untuk memperjelas detail dari lukisan yang kemudian diletakan kalimat deskripif agar mempermudah pembaca untuk menikmati makna dari lukisan.

f. Desain Layout Halaman V



Gambar 4.18 Desain Layout Halaman Tarawehan
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Layout diatur dengan dua foto yang berukuran medium yang ditempatkan pada sisi kanan dan kiri Bermaksud untuk menunjukkan proses dengan tidak meninggalkan alur dalam cerita wimba, diharap pembaca juga mengerti bagaimana proses dari pembuatannya.

g. Desain Layout Halaman VI



Gambar 4.21 Desain Layout Halaman Cerita Buka Puasa dan Kedundangan
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Layout foto diletakkan melebar untuk memperjelas tampilan foto, dengan ukuran yang medium di sertai penjelasan di setiap foto dapat membantu pembaca sebelum menuju cerita deskriptifnya.

h. Desain Layout Halaman VII

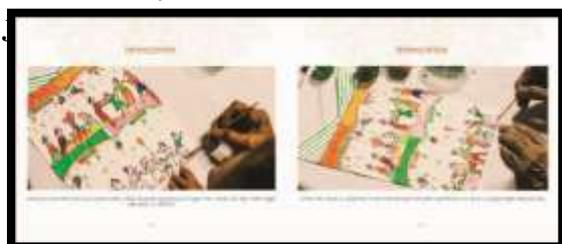


Gambar 4.20 Desain Layout Halaman Lebaran dan Kupatan

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Memasukkan cerita Lebaran dan Kupatan, foto selanjutnya yaitu bagaimana pelukis melukis cerita Lebaran dan Kupatan secara meruntut dari awal pewarnaan dan disertai judul Lebaran dan Kupatan yang ada di atas foto beserta kalimat deskriptifnya.

i. Desain Layout Halaman VIII



Gambar 4.21 Desain Layout Halaman Cerita Buka Puasa dan Kedundangan

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Layout foto diletakkan melebar untuk memperjelas tampilan foto, dengan ukuran yang medium di sertai penjelasan di setiap foto dapat membantu pembaca sebelum menuju cerita deskriptifnya.

k. Desain Layout Kesimpulan



Gambar 4.22 Desain Layout Halaman Kesimpulan

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Penempatan foto suasana saat Festival Damar Kurung berlangsung tahun 2016 lalu menjadi penutup kumpulan foto cerita yang sudah dirancang oleh penulis agar menjadi foto klimaks. Tidak lupa kalimat kesimpulan secara jelas di utarakan setelah halaman foto penutup.

L. Desain Poster

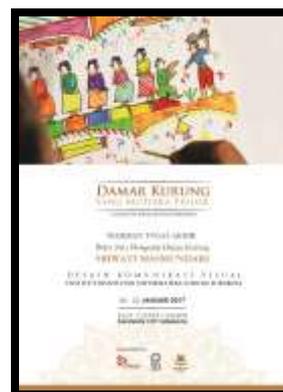


Gambar 4.24 Desain Poster Biografi Sriwati Masmundari

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Layout Poster berisi tentang biografi singkat Sriwati Masmundari yang memiliki sisi gambar Damar Kurung dan ornamen yang masih sama dengan buku dan beberapa media promosi yang lainnya dengan tidak meninggalkan sisi 'Masterpiece' dari lukisan Damar Kurung. Poster berukuran 29,7x42cm.

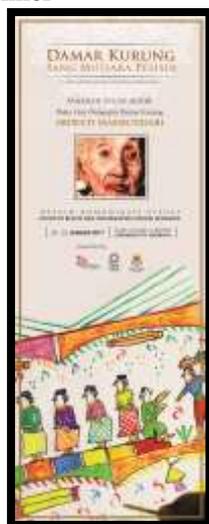
M. Desain Flyer



Gambar 4.25 Desain Flyer Launching Buku
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Layout flyer berisi tentang tanggal peluncuran buku yang memiliki sisi gambar Damar Kurung dan ornamen yang masih sama dengan buku dan beberapa media promosi yang lainnya dengan tidak meninggalkan sisi 'Masterpiece' dari lukisan Damar Kurung. Ukuran flyer adalah 14,8x21cm.

N. Desain X Banner



Gambar 4.26 Desain Banner Launching Buku
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Layout X banner berisi tentang tanggal peluncuran buku yang memiliki sisi gambar Damar Kurung dan ornamen yang masih sama dengan buku dan beberapa media promosi yang lainnya dengan tidak meninggalkan sisi 'Masterpiece' dari lukisan Damar Kurung. Ukuran banner adalah 160x60cm.

O. Desain Kartu Nama



Gambar 4.27 Desain Kartu Nama
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Layout kartu nama berisi tentang informasi penulis yang memiliki sisi gambar Damar Kurung dan ornamen yang masih sama dengan buku dan beberapa media promosi yang lainnya dengan tidak meninggalkan sisi 'Masterpiece' dari lukisan Damar Kurung. Ukuran kartu nama adalah 9x5,5cm.

P. Desain Pembatas Buku



Gambar 4.28 Desain Pembatas Buku
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Layout pembatas buku berisi tentang kalimat mutiara dari Bill Holm yang memiliki sisi gambar Damar Kurung dan ornamen yang masih sama dengan buku dan beberapa media promosi yang lainnya dengan tidak meninggalkan sisi 'Masterpiece' dari lukisan Damar Kurung. Ukuran pembatas buku adalah 5x15cm.

Q. Desain Gantungan Kunci



Gambar 4.29 Desain Gantungan Kunci
Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2016

Layout gantungan kunci berisi judul dari peluncuran buku yang memiliki sisi gambar Damar Kurung dan ornamen yang masih sama dengan buku dan beberapa media promosi yang lainnya dengan tidak meninggalkan sisi 'Masterpiece' dari lukisan Damar Kurung. Ukuran gantungan kunci adalah memiliki diameter 4cm.

KESIMPULAN

Meskipun Sriwati Masmundari kini sudah tiada, namun karya-karya besarnya masih sering menghiasi sudut-sudut jantung kota di kabupaten Gresik. Rohaya dan Nur Samaji sebagai sanak keluarga yang mewarisi nilai budaya seni lukis ini selalu berupaya untuk terus melestarikan apa yang sudah diberikan oleh Sriwati Masmundari selama hidupnya. Dengan pakem-pakem yang sedikit mengalami perubahan, lukisan Damar Kurung Sriwati Masmundari masih memiliki nilai dan makna yang kental akan tradisi-tradisi masyarakat Islam pada umumnya. Melalui buku *Story Photography* Damar Kurung Sriwati Masmundari yang dirancang oleh peneliti, buku ini dapat menjadi salah satu bukti apresiasi terhadap budaya seni lukis tradisional Gresik karena konten-konten yang terkandung telah memiliki nilai-nilai budaya otentik yang kuat.

SARAN

Diharapkan setelah buku ini selesai, masyarakat semakin memberi apresiasi dan menghargai karya-karya Sriwati Masmundari yang menjadi tombak budaya seni lukis tertua di Gresik dan dapat menjadi sebuah media yang bisa lebih bermanfaat lagi dengan adanya teknik-teknik lain seperti ilustrasi maupun fotografi esai agar buku ini dapat memiliki sasaran yang lebih luas di masyarakat sekitar.

RUJUKAN

Sumber Buku :

- Anggraini, Lia dan Kirana Nathalia. 2014. *Desain Komunikasi Visual; Dasar-Dasar Panduan untuk Pemula*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Indrakusuma, Danny. 2003. *Masmundari Mutiara Dari Pesisir*. Surabaya. Dewan Kesenian Jawa Timur.
- Koeshandari, Ika Ismoerdijahwati. 2009. *Damar Kurung Dari Masa Ke Masa*. Surabaya: Dewan Kesenian Jawa Timur
- Mardiyanto. 1995. *Analisis Struktur dan Nilai Budaya Dalam Panji Sekar*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Rustan, Suriyanto. 2013. *Mendesain Logo*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Safanayong, Yongky. 2006. *Desain Komunikasi Visual; Visual Terpadu*. Jakarta: Arte Intermedia.
- Scheder, Georg. 1976. *Perihal Cetak Mencetak*. Yogyakarta: Pusat Grafika Indonesia.
- Supriyono, Rakhmat. 2010. *Desain Komunikasi Visual; Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: ANDI Offset.
- Tabrani P, 2005. *Metode Ber cerita Dengan Gambar*. Bandung: Kelir.
- Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sumber Web :

- <http://damarkurunggallery.blogspot.co.id/p/sejarah-damar-kurung.html> (diakses pada tanggal 30 Oktober 2016)
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Gresik (diakses pada tanggal 10 Oktober 2016)
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Gresik (diakses pada tanggal 25 Oktober 2016)
- www.eastjava.com (diakses pada tanggal 3 Agustus 2016)
- <http://www.slideshare.net/Phypiell/2-sejarah-umum-seni-lukis> (diakses pada tanggal 30 Agustus 2016)
- <http://e-journal.uajy.ac.id/179/3/2TA13124.pdf> (diakses pada tanggal 15 Agustus 2016)

<https://ardhihalim.wordpress.com/2010/07/21/foto-esai/> (diakses pada tanggal 30 Oktober 2016)

<http://dgi-indonesia.com/wp-content/uploads/2009/03/dkv99010105.pdf> (diakses pada tanggal 27 Agustus 2016)

<http://kelasdesain.com/teori-warna-dalam-desain-grafis/> (diakses pada tanggal 8 Oktober 2016)

Surabaya.

Sesdiawan, Mezki. 2012. *Perancangan Media Buku Pop-Up Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Anak Usia 7-12 Tahun Berisiko Obesitas di Bandung*. Universitas Telkom Bandung. Bandung:-

Sumber Jurnal Tugas Akhir :

Adiputra, SV. 2010. *Intangible Cultural*. Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara:-

Fithriyadi, Nur. 2016. *Perancangan Buku Damar Kurung Gresik dengan teknik vector sebagai upaya mengenalkan kebudayaan kabupaten Gresik*. Surabaya:-

Ifadhah, Hani Tanzilia. 2015. *Penciptaan Buku Ilustrasi Berbasis Pop-Up Tentang Cerita Rakyat Danau Kastoba Bawean sebagai Upaya Memperkenalkan Produk Budaya Lokal*. Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Surabaya:-

Kusuma, A.D. 2013. *Perancangan Buku Pop-up Cerita Rakyat Bledhug Kuwu sebagai Proyek Studi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang:-

Latul, DAP. 2012. *Pembuatan Website PT Infomedia Nusantara*. Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Surabaya:-

Mubarok, M.Fatchul. 2014. *Penerapan Media dalam Bentuk Pop-up Book Pada Pembelajaran Unsur-Unsur Rupa untuk Siswa Kelas 2 SDNU Kanjeng Sepuh Sidayu*. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya:-

Pratama, Reza. 2016. *PERANCANGAN BUKU ESAI FOTOGRAFI PENAMBANG BELERANG KAWAH IJEN UNTUK MENGGAMBARKAN MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT DESA PALTUDING BANYUWANGI*.